



JELANG BRI SUPER LEAGUE 2025/2026

PSIM Yogyakarta Gelar Tradisi Ziarah

YOGYA (KR) - Menjelang dimulainya kompetisi BRI Super League 2025/ 2026, skuad PSIM Yogyakarta melaksanakan tradisi ziarah ke makam raja-raja Kerajaan Mataram di Kotagede dan Imogiri. Kegiatan bertujuan untuk refleksi atas semangat juang raja-raja Kerajaan Mataram dalam melawan penjajah, sekaligus pengenalan budaya dan sejarah wilayah Yogyakarta.

Tim 'Laskar Mataram' berangkat dari Wisma PSIM, Baciro, Senin (21/7) pukul 15.00 WIB. Hampir seluruh pemain hadir dalam kegiatan ini. Setibanya di kompleks makam raja-raja Kotagede, rombongan melaksa-



KR-Dok. PSIM Yogya

Tim PSIM Yogyakarta usai ziarah.

nakan salat Asar sebelum memulai prosesi ziarah. Usai salat, para pemain mengenakan pakaian adat yang dikhususkan untuk kegiatan ziarah.

Raka Cahyana, pemain yang baru pertama kali mengikuti tradisi ini, mem-

bagikan pengalamannya. "Saya ada keturunan Jawa, tetapi baru kali ini, saya benar-benar melaksanakan budaya Jawa. Sangat antusias," ungkapnya dalam keterangan resmi klub yang diterima KR, Selasa (22/7).

Setelah berganti pakaian,

tim berfoto bersama, kemudian satu per satu memasuki area makam Kotagede. Seluruh prosesi di dalam makam dilakukan tanpa dokumentasi, demi menjaga kekhusyukan dan menghormati tradisi yang ada.

"Rasanya khusyuk sekali ketika di dalam tadi. Kami diceritakan tentang sejarah makam-makam para raja di sini cukup detail, seperti kenapa kepala dan tubuh dimakamkan terpisah, dan banyak cerita yang lain," tutur Raka.

Kegiatan di lokasi pertama selesai sekitar pukul 17.15 WIB. Sebelum lanjut ke makam raja-raja Imogiri, rombongan singgah sejenak

untuk makan malam. Tim PSIM sampai di makam raja-raja Imogiri tepat saat azan magrib berkumandang.

Salah satu pemain muda PSIM asal Medan, Ikhsan Chan, mengungkapkan tentang hal ini. Di Imogiri sama khidmatnya seperti ketika di Kotagede," ujarnya.

Ikhsan memiliki pengalaman yang serupa dengan Raka. Ia merasa banyak mengambil pelajaran dari kegiatan ziarah ini. "Saya jadi tahu dan belajar siapa saja raja yang dimakamkan di sini. Lalu, ceritanya dan kebiasaan hidupnya dulu seperti apa yang bisa kita contoh," ungkapnya. **(Hit-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005